

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Yakni untuk mengetahui seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah dasar yaitu di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antar dua variabel.¹

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 397 siswa yang tersebar pada kelas I, II, III, IV, V, VI. Untuk lebih jelasnya, sebaran pada siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ M. Subana dan sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 36

Tabel 3.1 Penyebaran populasi Penelitian

No	Kelas	Banyak siswa		Jumlah
		L	P	
1	IA	16	14	30
2	IB	15	15	30
3	IC	7	12	19
4	IIA	19	14	33
5	IIB	24	12	36
6	IIIA	12	19	31
7	IIIB	17	17	34
8	IVA	18	15	33
9	IVB	18	15	33
10	VA	12	19	31
11	VB	10	16	26
12	VIA	15	16	31
13	VIB	13	17	30
Jumlah				397

2. Sampel Data

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diambil sejumlah sampel yang dapat mewakili populasi. Adapun pupolasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Gambut 1 yang berjumlah 397 siswa, namun karena kelas I, II, dan III itu adalah kelas rendah maka penelitian ini difokuskan pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI saja yang ada di SDN Gambut 1 yang berjumlah 184 siswa. Penarikan sampel disini menggunakan tehnik *purposive random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional.² Menurut Suharsimi Arikunto jika jumlah subyeknya besar diatas 100 dapat diambil antara 20 – 25% atau lebih.

Jadi dari kelas tinggi yang berjumlah 184 itu, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dan jumlah seluruhnya sebanyak 46 orang siswa, yang

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 113

diambil dari tiga kelas yang dijadikan sampel. Tiga kelas yang dijadikan sampel adalah kelas IVA yaitu sebanyak 15 orang, kelas VA dan VB sebanyak 16 orang, dan kelas VIA sebanyak 15 orang jadi seluruhnya berjumlah 46 orang siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang status sosial ekonomi orangtua siswa di SDN

Gambut 1 yang meliputi :

- a) Tingkat pendidikan
- b) Tingkat pendapatan
- c) Jenis pekerjaan
- d) Pemilikan kekayaan
- e) Sarana dan prasarana yang diberikan

2) Data tentang prestasi hasil belajar siswa di SDN Gambut 1 yaitu dengan melihat nilai raport siswa pada semester II (genap)

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Gambut 1.
- 2) Profil orangtua yang terdiri atas status sosial ekonomi

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden yaitu siswa kelas tinggi di SDN Gambut 1 yang berjumlah 46 orang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yaitu orangtua siswa dan guru di SDN Gambut 1.
- c. Dokumen yaitu penggalian data terhadap arsip nilai/ prestasi yang dicapai siswa di SDN Gambut 1.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Angket

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang adakah hubungan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar anak, baik dari segi pemberian fasilitas yang diperlukan anak untuk menunjang proses belajar di SDN Gambut 1. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang disertai alternatif jawaban

b. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik yang lain yakni untuk mengecek, dan melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti : siswa, orangtua siswa, dan guru.

c. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali dan melengkapi data yang diperoleh tentang gambaran umum lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap situasi di lapangan, meliputi keadaan ekonomi orangtua siswa, siswa di SDN Gambut 1 tentang sarana dan prasarana yang diberikan oleh orangtuanya.

d. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket tentang prestasi belajar siswa, teknik ini dilakukan dengan melihat buku nilai prestasi siswa (raport) serta sebagai penggali data mengenai keadaan siswa dan sejarah singkat berdirinya SDN Gambut 1.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas dapat dilihat pada matriks matriks berikut:

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
----	------	-------------	-------------------------

1.	Keadaan status sosial ekonomi orangtua siswa di SDN Gambut 1 meliputi : a. Tingkat pendapatan b. Tingkat pendidikan c. Jenis Pekerjaan d. Pemilikan Kekayaan e. Sarana dan prasarana yang diberikan	Siswa	Angket
2.	Data tentang tingkat prestasi yang dicapai	Buku raport Siswa	Dokumenter
3.	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : a. Keadaan sarana/fasilitas yang diberikan orangtua b. Latar belakang sejarah berdirinya sekolah	Tata Usaha	Wawancara dan observasi Wawancara, dokumenter dan observasi

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis dalam penelitian, maka analisis yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar anak, maka digunakan rentangan baik untuk variabel X maupun variabel Y dengan berpedoman pada kriteria atau ketentuan sebagai berikut, yaitu:

1. Keadaan status sosial ekonomi orangtua siswa di SDN Gambut 1 meliputi:

1) Pendidikan terakhir ayah

a) Tamat Diploma/sarjana : skor 4

b) Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat : skor 3

c) Tamat SMP/MTs/ sederajat : skor 2

d) Tamat SD dan atau tidak sekolah : skor 1

2) Pendidikan terakhir ibu

- a) Tamat Diploma/sarjana : skor 4
- b) Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat : skor 3
- c) Tamat SMP/MTs/ sederajat : skor 2
- d) Tamat SD dan atau tidak sekolah : skor 1

3) Pekerjaan ayah

- a) PNS : skor 4
- b) pedagang : skor 3
- c) Petani : skor 2
- d) Lain-lain : skor 1

4) Pekerjaan ibu

- a) PNS : skor 4
- b) Pedagang : skor 3
- c) Petani : skor 2
- d) Tidak ada : skor 1

5) Penghasilan ayah(termasuk gaji pokok dan penghasilan sampingan)

- a) Lebih dari 3 juta rupiah : skor 4
- b) Rp. 1.500.000,00 sampai Rp. 3.000.000,00 : skor 3
- c) Rp. 500.000,00 sampai Rp. 1.500.000,000 : skor 2
- d) 0 – Rp. 500.000,00 : skor 1

6) Penghasilan ibu

- a) Rp. 1.500.000,00 sampai Rp. 3.000.000,00 : skor 4
- b) Rp. 500.000,00 sampai Rp. 1.500.000,00 : skor 3

- c) 0- Rp. 500.000,00 : skor 2
 - d) Tidak ada : skor 1
- 7) Alat komunikasi yang dimiliki orangtua
- a) Internet, telpon rumah, Hp : skor 4
 - b) Telpon rumah dan HP : skor 3
 - c) HP : skor 2
 - d) Tidak ada : skor 1
- 8) Kekayaan lain yang dimiliki orangtua yang nilainya lebih Rp. 500.000,00
- a) Tabungan, deposito dan emas : skor 4
 - b) Tanah : skor 3
 - c) Tabungan saja atau emas saja : skor 2
 - d) Tidak ada : skor 1
- 9) Siswa mengalami masalah kesehatan
- a) Tidak pernah : skor 4
 - b) Kadang-kadang : skor 3
 - c) Jarang sekali : skor 2
 - d) Sering : skor 1
- 10) Orangtua memenuhi sarana dan prasarana belajar di rumah
- a) Terpenuhi semua : skor 4
 - b) Hanya sebagian : skor 3
 - c) Hanya sedikit : skor 2
 - d) Tidak terpenuhi : skor 1

- 11) Orangtua memenuhi sarana dan prasarana belajar di sekolah
- a) Terpenuhi semua : skor 4
 - b) Hanya sebagian : skor 3
 - c) Hanya sedikit : skor 2
 - d) Tidak terpenuhi : skor 1
- 12) Orangtua memberikan makanan 4 sehat 5 sempurna
- a) Setiap hari : skor 4
 - b) Kadang-kadang : skor 3
 - c) Jarang sekali : skor 2
 - d) Tidak pernah : skor 3
- 13) Orangtua selalu mengajak rekreasi ketika liburan sekolah
- a) Selalu : skor 4
 - b) Kadang-kadang : skor 3
 - c) Jarang sekali : skor 2
 - d) Tidak pernah : skor 1
- 14) Orangtua memberikan uang saku lebih untuk ditabung
- a) Selalu : skor 4
 - b) Kadang-kadang : skor 3
 - c) Jarang sekali : skor 2
 - d) Tidak pernah : skor 1
- 15) Orangtua memberikan kesempatan untuk prevat setiap menghadapi ulangan/ujian sekolah
- a) Selalu : skor 4

- b) Kadang-kadang : skor 3
- c) Jarang sekali : skor 2
- d) Tidak pernah : skor 1

16) Sebelum berangkat sekolah sarapan terlebih dahulu dirumah

- a) Selalu : skor 4
- b) Kadang-kadang : skor 3
- c) Jarang sekali : skor 2
- d) Tidak pernah : skor 1

17) Orangtua selalu memberikan motivasi untuk belajar

- a) Selalu : skor 4
- b) Kadang-kadang : skor 3
- c) Jarang sekali : skor 2
- d) Tidak pernah : skor 1

Setelah data skala status sosial ekonomi orangtua dan prestasi belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya kedua data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Rumus korelasi ini digunakan karena penelitian ini membahas dua variabel yang berhubungan antara satu dengan lainnya.

F. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas (*independent variabel*) yang dilambangkan dengan huruf “X” berkenaan dengan status sosial ekonomi orangtua dan variabel terikat (*dependent variabel*) yang dilambangkan dengan huruf “Y” berkenaan dengan prestasi belajar siswa.

Adapun variabel bebas, berkenaan dengan status sosial ekonomi orang tua siswa, meliputi tingkatan kelas ekonomi yang dimiliki oleh orangtua siswa. Sedangkan variabel terikat, berkenaan dengan prestasi belajar siswa

Untuk lebih jelasnya tentang variabel ini dapat digambarkan dengan bentuk skema dibawah ini :

Skema

Variabel bebas X variabel terikat Y



Keterangan :

X : status sosial orangtua

Y : prestasi belajar siswa

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap yaitu:

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.

b. Koding

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya yang bersifat khusus ke umum.

c. Skoring

Yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Dalam hal ini penulis menyusun dan memasukkan data kedalam bentuk tabel frekuensi setelah diadakan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100 \% = P$$

N

Keterangan :

F = frekuensi

N = jumlah responden

P = persentasi

2. Analisis Data

Ada beberapa tahapan analisis terhadap data yang terkumpul, yaitu:

a. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang menggunakan skala perlu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui reabilitas suatu instrumen serta mengetahui item-item skala yang valid dan tidak valid.³item yang valid dapat digunakan pada subjek yang sebenarnya dan item yang tidak valid dibuang atau diperbaiki. Penulis sebelumnya meneliti pada subjek yang sebenarnya, yaitu siswa kelas tinggi yaitu IV,V dan VI, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Uji coba atau try out instrumen penelitian ini menggunakan sample sebanyak 46 siswa yang berasal dari tiga kelas. Untuk perhitungan uji coba instrumen dibantu oleh program SPSS 16.0 for window.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya skala status sosial ekonomi orangtua dijadikan instrumen penelitian. Data yang

³ Syaifuddin Azwar, *penyusun skala psikologi*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2008), h.56

digunakan adalah data item yang valid yang berjumlah 17 item dengan subjek yang masih sama dalam uji coba instrumen.

Dalam pengujian ini menggunakan metode cronbach's Alpha. Menurut sekaran yang dikutip dari Duwi Prayitno bahwa reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁴ perhitungan dengan menggunakan SPSS16.0 for window.

b. Analisis pendahuluan

Langkah pertama dalam analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah mengolah lagi menjadi tabel ganda atau silang untuk analisis dalam hipotesis.

c. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji analisis data tentang hubungan antar variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan rumus korelasi Triserial.

Rumus korelasi Triserial yaitu:

$$r_{tris} = \frac{\sum(or-ot)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\sum \left\{ \frac{(or-ot)^2}{p} \right\}}}$$

⁴ *Ibid.*, h.98

Keterangan:

R_{tris} = Koefisien korelasi triserial

Or = Ordinat yang lebih rendah

Ot = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar deviasi total

P = Proposi individu dalam golongan⁵

Rumus SD_{tot} adalah:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_{tot} = Standar deviasi total

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai yang sudah dikuadratkan

N = Jumlah frekuensi⁶

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi karena *Chotomisasi*, yaitu:

⁵ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h. 143

⁶ *Ibid.*, h. 147

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \frac{\{(or-ot)^2\}}{p}}$$

Dimana:

r_{ch} = Korelasi karena *Chotomisasi*⁷

setelah nilai r dikorelasi, untuk mengetahui tingkat korelasi maka nilai r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r berikut:

Tabel 3.7. Tabel Interpretasi Nilai r ⁸

Interval Koefisien	Interpretasi
0,800- 1,000	Tinggi
0,600- 0,800	Cukup
0,400- 0,600	Agak Rendah
0,200- 0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Pengujian berikut adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk korelasi triserial pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel uji t (t-test) setelah terlebih dahulu dicari nilai t dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{(1-r^2)}}$$

keterangan:

t = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

⁷ *Ibid.*, h. 149

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 233

N = Jumlah sampel⁹

Nilai r diatas akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) :“Terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar”.

Hipotesis nihil (H_o) :”Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Gambut 1 kabupaten Banjar”.

Hipotesis diatas diuji dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

⁹ *Ibid.*,

- a. Melakukan penjajakan awal kelokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen Pembimbing untuk pembuatan desain proposal.
- b. Mengajukan desain proposal untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahapan persiapan

- a. Menyusun angket dan pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing.
- b. Menghubungi sekolah yang bersangkutan dan meminta kesedian para responden dan informan untuk memberikan data.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, membagikan angket dan melakukan wawancara kepada responden dan informan.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

4. Tahap penyusunan laporan penelitian

- a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis untuk dikoreksi dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.
- b. Laporan yang telah disetujui kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dan dipertahankan didepan sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.